

Skripsi

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER
(*LAVANDULA ANGUSTIFOLIA*) TERHADAP PENURUNAN
TINGKAT NYERI KANKER DI RUANG KEMOTERAPI
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL 2016**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan di Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Oleh :
NOFIYANTI
120100289

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER
(*LAVANDULA ANGUSTIFOLIA*) TERHADAP PENURUNAN
TINGKAT NYERI KANKER DI RUANG KEMOTERAPI
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL 2016**

Nofiyanti¹, Imram Radne Rimba Putri², Muhammad Ischaq Nabil A³

^{1,2,3}Program Studi Ners Universitas Alma Ata Yogyakarta

Jalan Ringroad Barat Daya Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta

Intisari

Latar belakang: Kanker merupakan pembunuh nomor dua setelah penyakit kardiovaskuler yang menyebabkan kematian di dunia. Laporan kanker dunia memperkirakan angka kejadian kanker akan meningkat menjadi 15 juta kasus baru di tahun 2020. WHO mengestimasikan bahwa 84 juta orang meninggal akibat kanker dalam rentang waktu 2005-2015. Salah satu gejala penderita kanker adalah nyeri yang dapat ditangani dengan terapi non farmakologi yaitu aromaterapi lavender (*Lavandula Angustifolia*).

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat nyeri kanker di ruang kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif menggunakan *design quasi experiment* dengan rancangan *control time series design*. Tempat penelitian di ruang Kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non random sampling* dengan *purposive sampling*. Besar sampel 54 responden dihitung menggunakan rumus slovin yang dibagi menjadi dua kelompok, 27 kelompok intervensi dengan pemberian aromaterapi lavender dan 27 kelompok kontrol dengan pemberian *placebo*. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon* pengganti dari uji *paired t-tes* dan *mann whitney* untuk pengganti dari uji *independent t-tes*.

Hasil: Responden pada kelompok intervensi sebelum diberikan aromaterapi lavender sebagian besar mengalami tingkat nyeri sedang sebanyak 19 orang (70,4%), sesudah intervensi terjadi peningkatan jumlah responden dengan tingkat nyeri ringan sebanyak 20 orang (74,1%) dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). Pada kelompok kontrol tidak terdapat penurunan tingkat nyeri yang signifikan setelah diberikan placebo, mayoritas responden mengalami nyeri sedang sebanyak 20 orang (74,1%) dengan nilai $p=0,83$ ($p>0,05$).

Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat nyeri kanker di ruang kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Saran: Aromaterapi lavender dapat digunakan sebagai terapi komplementer untuk mengurangi nyeri pada pasien kanker.

Kata Kunci: kanker, nyeri, aromaterapi lavender (*Lavandula Angustifolia*)

THE INFLUENCE OF LAVENDER AROMATHERAPY (*LAVANDULA ANGUSTIFOLIA*) IN THE DECLINE OF CANCER PAIN LEVEL IN CHEMOTHERAPY ROOM OF PANEMBAHAN SENOPATI GENERAL HOSPITAL, BANTUL, 2016

ABSTRACT

Background : Cancer is the second most fatal killer after cardiovascular disease which causes mortalities around the world. Global reports on cancer cases predict an ongoing escalating rate of cancer cases reaching the number of 15 million new cases in 2020. WHO estimated that 84 million people were dead due to cancer during 2005-2015. One of the symptoms of patients with cancer is pain which can be treated with non-pharmacological therapy of lavender aromatherapy (*lavandula angustifolia*).

Objective : To identify the influence of lavender aromatherapy (*lavandula angustifolia*) in the decline of cancer pain level in chemotherapy room of Panembahan Senopati General Hospital, Bantul, 2016.

Method : This was a quantitative research using quasi experiment design with control time series design. The research was conducted in the chemotherapy room of Panembahan Senopati General Hospital, Bantul. Samples selection applied non-random sampling technique with purposive sampling. The number of samples was 54 respondents calculated by slovin formula which was divided into 2 groups; 27 respondents in intervention group with lavender aromatherapy and 27 respondents in control group with placebo. Data analysis applied wilcoxon test as a replacement of paired t-test and mann whitney as a replacement of independent t-test.

Result : The majority of respondents in intervention group underwent moderate pain level prior to lavender aromatherapy treatment as many as 19 respondents (70,4%). After intervention, there was an increasing number of respondents with minor pain level as many as 20 respondents (74,1%) with p value = 0,000 ($p < 0,05$). In the control group, there was no significant decline of pain level after treatment with placebo, the majority of respondents underwent moderate pain level as many as 20 respondents (74,1%) with p value = 0,83 ($p > 0,05$).

Conclusion : There was an influence of lavender aromatherapy (*lavandula angustifolia*) in the decline of cancer pain level in chemotherapy room of Panembahan Senopati General Hospital, Bantul.

Suggestion : Lavender aromatherapy can be used as a complementary therapy to reduce the pain level in patients with cancer.

Keyword : Cancer, Pain, Lavender Aromatherapy (*lavandula angustifolia*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan pembunuh nomor dua setelah penyakit kardiovaskuler yang menyebabkan kematian di Dunia. Laporan kanker dunia memperkirakan angka kejadian kanker akan meningkat menjadi 15 juta kasus baru di tahun 2020¹. Tahun 2008 terdapat 12,7 juta kasus kanker baru, angka ini diprediksi menjadi 21,4 juta kasus pada tahun 2030, dua pertiga kasus tersebut terdapat di negara-negara dengan sosial ekonomi rendah-menengah². *World Health Organization* (WHO) tahun 2004, menyatakan bahwa lima besar kanker di dunia adalah kanker paru-paru, kanker payudara, kanker usus besar, kanker lambung, dan kanker hati. WHO mengestimasikan bahwa 84 juta orang meninggal akibat kanker dalam rentang waktu 2005-2015³.

Hasil survei Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) di Indonesia menunjukkan angka prevalensi penyakit kanker sebesar 4,3/1000 penduduk⁴. Kanker sebagai penyebab kematian menempati urutan ke tujuh (5,7% dari seluruh penyebab kematian) setelah kematian akibat stroke, tuberkulosis, hipertensi, cedera, perinatal, dan diabetes melitus⁴. Prevalensi kanker berdasar provinsi, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu dari 5 provinsi yang prevalensinya melebihi prevalensi kanker nasional (>5.03%), yaitu 9.66% CI 7.92-11.76⁵. Dekade mendatang, kanker diprediksi sebagai penyebab kesakitan dan kematian yang semakin penting di seluruh dunia. Tantangan untuk pengendalian kanker sangat besar, ditambah dengan karakteristik populasi dengan usia yang semakin lanjut, sehingga peningkatan prevalensi penyakit kanker sulit dihindari.

Kanker adalah penyakit yang tidak mengenal status sosial dan dapat manyerang siapa saja, muncul akibat pertumbuhan sel dan jaringan tubuh yang tidak normal dalam perkembangannya berubah menjadi sel kanker⁶. Salah satu gejala penderita kanker adalah nyeri tajam seperti ditusuk-tusuk yang dapat bersifat ringan, sedang sampai berat. Nyeri menjadi gejala yang paling ditakuti pasien karena menjadi faktor utama dalam mengalami penurunan kualitas hidup pasien⁷. WHO menyatakan bahwa nyeri kanker sebagai prioritas untuk ditangani terlebih dahulu. Menurut statistik WHO, dari penerita kanker seluruh dunia 30-50% disertai nyeri dengan derajat bervariasi¹⁷.

WHO telah mensosialisasikan ke seluruh dunia tentang metode dasar dalam terapi nyeri kanker yang dibentuk oleh komite pakar terapi nyeri kanker WHO pada tahun 1982, namun sampai saat ini masih terdapat 50% lebih pasien menderita nyeri yang belum teratasi secara tuntas, jadi nyeri kanker merupakan masalah umum di dunia yang harus ditangani¹⁷. Penanganan nyeri dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan farmakologi dan nonfarmakologi. Penanganan nonfarmakologi salah satunya yaitu pengobatan menggunakan aromaterapi lavender.

Aromaterapi lavender (*Lavandula Angustifolia*) adalah suatu cara perawatan tubuh atau penyembuhan penyakit dengan menggunakan minyak esensial (*essential oil*), yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menurunkan tingkat nyeri tanpa menimbulkan efek-efek yang merugikan seperti pada pemberian obat farmakologi. Terapi ini akan menstimulasi hipotalamus untuk mengeluarkan mediator kimia yang berfungsi sebagai penghilang rasa sakit dan menghasilkan

perasaan sejahtera⁸. Aromaterapi lavender mengandung *linalool* dan *linalyl acetate* yang bisa masuk ke sistem saraf melalui indra penciuman, sistem pernapasan, dan kulit yang bermanfaat untuk meredakan rasa nyeri⁹. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang berjudul “Perbedaan tingkat nyeri sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender pada ibu *post sectio caesarea* di RSUD Ambarawa” didapatkan hasil 21 responden (80.77%) mengalami nyeri sedang sebelum pemberian aromaterapi lavender dan 20 responden (76.92%) mengalami nyeri ringan sesudah pemberian aromaterapi lavender, terdapat perbedaan nyeri sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender pada ibu *post sectio caesar* di RSUD Ambarawa yaitu dengan p value $0.000 < \alpha (0.05)$ ¹⁰.

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 20 Desember 2015, terdapat 120 pasien yang menderita kanker, dari keseluruhan pasien mengeluhkan nyeri. Nyeri yang dialami seringkali ditangani dengan penanganan farmakologis yaitu dengan pemberian obat anti nyeri (*analgesic*), yang diberikan ketika pasien mengeluhkan nyeri hebat. Hasil wawancara dengan kepala ruang didapatkan informasi bahwa belum pernah dilakukan penelitian terkait penanganan nyeri secara nonfarmakologi khususnya pemberian aromaterapi lavender. Berdasarkan masalah diatas, maka penulis melakukan kajian/penelitian mengenai pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat nyeri kanker di ruang kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Rumusan Masalah

“Apakah ada pengaruh aromaterapi lavender (*Lavandula Angustifolia*) terhadap penurunan tingkat nyeri kanker di ruang kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lavender (*lavandula angustifolia*) terhadap penurunan tingkat nyeri kanker di ruang kemoterapi RSUD panembahan senopati bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden di ruang kemoterapi RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- b. Mengetahui tingkat nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender pada kelompok intervensi.
- c. Mengetahui tingkat nyeri pada kelompok kontrol pada saat dilakukan *pretest* dan *posttest*.
- d. Mengetahui perbedaan tingkat nyeri pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang tindakan keperawatan untuk penanganan nyeri kanker secara nonfarmakologis dengan pemberian aromaterapi lavender.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat menambah pengetahuan tentang manfaat aromaterapi lavender terhadap nyeri serta menambah pengalaman dan bekal dalam praktik nyata di lapangan.

b. Bagi Universitas Alma Ata

Menambah literatur tentang terapi nonfarmakologi terhadap nyeri pada pasien kanker di Perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa keperawatan khususnya dibidang medikal bedah maupun mahasiswa lainnya sebagai pedoman dan bahan bacaan, serta dasar untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pasien

Pasien dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam teknik mengurangi nyeri.

d. Bagi RSUD Panembahan Senopati Bantul

Memberikan masukan atau kontribusi untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi bidang keperawatan umumnya dan para tenaga perawat di rumah sakit khususnya dalam memberikan tindakan asuhan keperawatan secara nonfarmakologis pada pasien kanker yang mengalami nyeri dengan pemberian aromaterapi lavender .

E. Keaslian Penelitian
Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Penelitian (Th)	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Prita Swandari 2014	Perbedaan Tingkat Nyeri Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromatherapi Lavender pada Ibu Post Sectio Caesarea di RSUD Ambarawa	<i>Pre experiment designs</i> rancangan <i>one group pre test-post test</i> <i>post sectio caesar</i>	Terdapat perbedaan nyeri sebelum dan sesudah pemberian aromatherapi lavender pada ibu yang di RSUD Ambarawa yaitu dengan p value $0.000 < \alpha (0.05)$	Instrumen penelitian	Variabel penelitian, sampel penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian
Dasna 2014	Efektifitas Terapi Aroma Bunga Lavender (<i>Lavandula Angustifolia</i>) terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Klien Infark Miokard	<i>Quasi Experimental</i> dengan pendekatan <i>Pre and post test only</i> <i>control group</i>	Skala nyeri sebelum dan sesudah menunjukkan nilai p=0,001 (nilai p value < $\alpha=0,05$) atau ada perbedaan antara intensitas skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian terapi aroma lavender (<i>lavandula Angustifolia</i>) pada kelompok eksperimen	Variabel penelitian, jenis penelitian, penelitian, Sampel penelitian, tempat dan waktu penelitian	Instrumen penelitian
Reny Sulistyowati 2008	Pengaruh Aromaterapi Lavender Secara Masase Terhadap Nyeri Kanker di RSUD Ulin Banjarmasin	<i>Quasi Eksperiment</i> dengan Pendekatan Desain <i>Control Group</i> <i>Pretest-Posttest</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara tingkat persepsi nyeri kanker sebelum dan sesudah intervensi pada periode kontrol dan periode intervensi ($p= 0,00, \alpha=0,05$)	Variabel penelitian, instrumen penelitian, jenis penelitian	Sampel penelitian, waktu dan tempat penelitian

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes. 2010. *Jika Tidak dikendalikan 26 Juta Orang di dunia Menderita Kanker.* <http://www.depkes.go.id/index.php?vw=2&id=1060Who>. 10 November 2015, 11.40 WIB
2. World Health Organization. 2010. *Prevalensi Kanker.* <http://manajemenrumahsakit.net/2014/01/prevalensi-kanker-di-indonesia-dan-dunia/>. 10 Januari 2016, 13.00 WIB
3. Anggorowati Lindra. 2013. Faktor Risiko Kanker Payudara Wanita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* Universitas Negeri Semarang
4. Riset Kesehatan Daerah. 2013. *Laporan nasional 2013.* Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia
5. Junaidi, I. 2007. *Kanker.* Buana Ilmu Populer. Jakarta
6. Price, S.A, et.al. 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses Penyakit.* EGC. Jakarta
7. Yasmin, Garden. 2012. *Analgesik Terapi Penyakit Kanker.* <http://farmasiparepare.wordpress.com/analgesik-terapi-penyakit-kanker>. 09 Januari 2016, 20.21 WIB
8. Jaelani. 2009. *Aroma Terapi.* Pustaka Populer Obor. Jakarta
9. Nuraini D.N. 2014. *Aneka Manfaat Bunga untuk Kesehatan,* Cetakan I. Gava Media. Yogyakarta
10. Prita Swandari. 2014. *Perbedaan Tingkat Nyeri Sebelum dan Sesudah Pemberian Aromatherapi Lavender pada Ibu Post Sectio Caesarea di RSUD Ambarawa.* Program Studi Diploma IV Kebidanan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran
11. Mulyani, N.S & Nuryani. 2013. *Kanker Payudara & PMS pada Kehamilan.* Nuha Medika. Yogyakarta
12. Ranggiasanka Aden. 2010. *Waspada Kanker pada Pria & Wanita.* Hanggar Kreator. Yogyakarta
13. Kumar, V., Cotran, R. S., Robbins, S. L. 2007. *Buku Ajar Patologi Robbins Edisi 7.* EGC: Jakarta

14. Sulistyowati Reny. 2008. Pengaruh Aromaterapi Lavender Secara Masase Terhadap Nyeri Kanker Kanker di RSUD Ulin Banjarmasin. *Tesis*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Jakarta
15. Otto, S.E. 2005. *Buku Saku Keperawatan Onkologi*. Alih bahasa : Jane, B. F. EGC. Jakarta
16. Smeltzer, S.C., Bare, B.G., Hinkle, J.L. & Cheever, K.H. 2008. *Brunner and Suddarth's Textbook of Medical Surgical Nursing, 11th edition*. Philadelphia
17. Desen Wan. 2013. *Buku Ajar Onkologi Klinis, Edisi 2*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta
18. Annisa Husnah Suri. 2015. Efektifitas Aroma Terapiessensial Oil Rose dalam Menurunkan Skala Nyeri pada Pasien Kanker Stadium II. *Jurnal Keperawatan*. Universitas Riau. Pekan Baru
19. Potter & Perry. 2006. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik, Edisi 4 Volume 2*. EGC. Jakarta
20. Heather, Herdman T. 2010. *Nanda Internasional Diagnosis Keperawatan Definisi Dan Klasifikasi 2012-2014*. EGC. Jakarta
21. Tamsuri, A. 2007. *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. EGC. Jakarta
22. Price, S.A. & Wilson, L.M. 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit, Volume 2*. Alih Bahasa: Pendit, B.U, dkk. EGC. Jakarta
23. Ardiansyah . 2010. *Pengertian Aroma Terapi*. <http://www.google.com>. 6 januari 2016, 21.56 WIB
24. Koensoemardiyyah. 2009. *A-Z Aromaterapi: Untuk Kesehatan, Kebugaran, dan Kecantikan*. Lily Publisher. Yogyakarta
25. American Diabetes Association. 2016. *Aromatherapy and Diabetes*. <http://spectrum.diabetesjournals.org/content/14/3/124.full>. 2 Januari 2016, 20.18 WIB
26. Tara, E., Eddy S. 2006. *Buku Pintar Aromaterapi Panduan Lengkap Aromaterapi untuk Kesehatan dan Kecantikan*. Inovasi. Jakarta
27. Yeyen Arnita. 2011. Pemakaian Aromaterapi Secara Internal. *Jurnal Farmasi*. Universitas Indonesia. Depok
28. Kim, S. 2011. The Effect Of Lavender Oil On Stress, Bispectral Index Values, And Needle Insertion Pain In Volunteers. *The Journal Of Alternative And Complementary Medicine*, Vol 17, No 9, 2011, Pp.823-826

29. Anugerah H.S, Angger. 2011. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pra Operasi di Rumah Sakit Daerah Dr. Soebandi Jember. Universitas Jember
30. Machfoed Ircham. 2014. *Metodologi Penelitian*. Fitramaya. Yogyakarta
31. Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta
32. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alvabeta. Bandung
33. Hidayat, A. A Alimul. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika. Jakarta
34. Cooper, D.R., dan Schindler, P.S. 2006. Business Research Methods. Eight Edition, McGraw-Hill/Irwin, New York, NY 10020 dalam buku Zulganef. 2006. *Pemodelan Persamaan Struktural & Aplikasinya Menggunakan Amos 5*. Pustaka. Bandung
35. Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 2010. Rineka Cipta. Jakarta
36. Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Edisi 2. Salemba Medika: Jakarta
37. Nursalam. 2009. *Konsep dan Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrument Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta
38. Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung
39. Dahlan, M. Sopiyudin. 2009. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta
40. Taufiq T. 2007. *Menyuling Minyak Atsiri*. Citra Pramana: Yogyakarta
41. Dasna. 2014. Efektifitas Terapi Aroma Bunga Lavender (Lavandula Angustifolia) terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Klien Infark Miokard. *Jurnal Keperawatan*. Universitas Riau
42. Frayusi, A. 2012. Pengaruh Pemberian Terapi Wewangian Bunga Lavender Secara Oles terhadap Skala Nyeri Pada Klien Infark Miokardium di CVCURSUP Dr. M Djamil Padang Tahun 2011. *Skripsi*. Universitas Andalas
43. Medforth. 2011. *Kebidanan Oxford*. EGC: Jakarta

44. Bangun, A Virgona. 2013. Pengaruh Aromaterapi Lavender terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Pasca Operasi Di Rumah Sakit Dustira Cimahi. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, Volume 8, No.2. STIKES Jendral Achmad Yani Cimahi
45. Datak, G. 2010. Perbedaan Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Pasca Bedah Pada Pasien Transuretrhal Resection Of The Prostate Di RSU Pusat Fatmawati. *Thesis*. Universitas Indonesia
46. Kamus kesehatan. 2016. *Placebo*. <http://kamuskesehatan.com/arti/plasebo/>. 8 Maret 2016, 19.10 WIB
47. Ardawati. 2014. Karakteristik Penderita Nyeri Kanker di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Skripsi*. Volume 3 Nomor 6 Tahun 2014. STIKES Nani Hasanuddin Makassar
48. Nurmayanti Fitri. 2013. Profil Penggunaan Analgesik dalam Menghilangkan Nyeri Pasien Kanker Organ Reproduksi Wanita di RSUP Fatmawati Tahun 2012. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
49. Jaya Susanti, T. 2013. Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Primipara Kala I Fase Aktif. *Karya Tulis Ilmiah*. Akademi Kebidanan Pamenang Pare Kediri
50. Aziz. 2015. *Perbedaan Hormon Testosteron dan Estrogen*. http://googleweblight.com/?lite_url=http://kejantanannpriadewasa.com/perbedaan-hormon-testosteron-dan-estrogen&ei=hiTkpTtX&.lc=id-ID&s=1&m=904&host=www.google.co.id&ts=1465931474&sig=APY536yeEyqppFQfoE4ixq-GniQTxUv1Aw. 5 Juni 2016, 16.20 WIB
51. Departemen Kesehatan RI. 2009. *Kategori Umur*. <https://yhantiaritra.wordpress.com/2015/06/03/kategori-umur-menurut-depkes/>. 3 Juni 2016, 09.15 WIB
52. Azizah, Lilik Ma'rifatul. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Edisi 1. Graha Ilmu. Yogyakarta
53. Poerwadi, R. 2006. *Aromaterapi Sahabat Calon Ibu*. Dian Rakyat: Jakarta
54. Gondo, H K. 2011. *Pendekatan Non Farmakologi untuk Mengurangi Nyeri saat Persalinan*. FK Wijaya Kusuma: Surabaya